

Abstrak

Desa wisata dapat dikatakan sebagai kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Penelitian mengenai pengembangan potensi desa wisata di Desa Bareng Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo bertujuan untuk mengetahui pengembangan potensi desa wisata berdasarkan komponen *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary* (4A) menurut Cooper, *et al.* (1993) dalam Suwena dan Widyatmaja (2017). Pengembangan potensi desa wisata ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata, memberikan banyak keuntungan seperti tersedianya lapangan kerja, meningkatnya pendapatan tambahan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi daya tarik wisata dan berkembangnya seni budaya lokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan pengolahan data dan uji validitas data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Desa Bareng memiliki potensi wisata yaitu wisata sawah lungguh dan budaya kirab pusaka serta seni pertunjukkan jaran thek dan reog. Desa wisata Bareng sudah mendukung dengan satu indikator yaitu *attraction* sedangkan indikator *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary* belum maksimal. Upaya pengembangan desa wisata *attraction* yaitu pembuatan kolam renang dan *green house*. Sedangkan Upaya pengembangan *accessibility* yaitu rencana memperbaiki jalan poros, upaya pengembangan *amenity* yaitu rencana membuat penginapan *homestay*, kemudian upaya pengembangan *ancillary* yaitu merancang program *tour education*, membuat persewaan alat *tour* dan membuat *camping ground*.

Kata Kunci: *pengembangan, potensi, desa wisata*